

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Gedung N, Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, RT. 10/RW. 13, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13120. Peneliti memilih lokasi ini karena memiliki permasalahan yang mirip dengan apa yang akan peneliti kaji dalam hal tujuan kewirausahaan. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa sebagian besar siswa lebih memilih mencari pekerjaan daripada memulai perusahaan sendiri setelah lulus. Peneliti juga diberikan izin untuk melakukan penelitian oleh lembaga tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, terhitung mulai dari bulan September 2022 sampai dengan Desember 2022. Waktu ini dianggap sebagai waktu yang paling efektif untuk melaksanakan penelitian dan peneliti tidak lagi disibukkan oleh jadwal perkuliahan yang padat.

B. Metode Penelitian

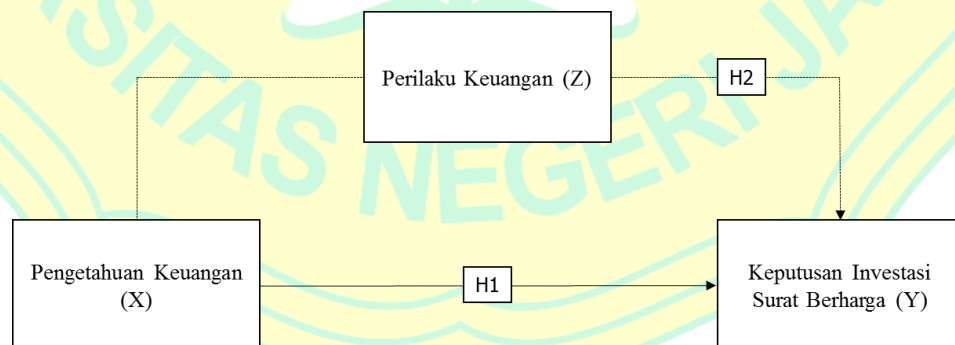
Menurut Sugiyono (2016) mendefinisikan analisis data sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting

dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2016).

C. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang sudah diajukan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Pengetahuan Keuangan (X) dan variabel Perilaku Keuangan (Z) terhadap variabel Keputusan Investasi (Y), maka korelasi pengaruh antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan dalam korelasi berikut:



Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2022

Keterangan:

X : Pengetahuan Keuangan

Z : Perilaku Keuangan

Y : Keputusan Investasi

→ : Arah Pengaruh

D. Populasi dan Sampel

Sugiyono, (2018) mendefinisikan populasi sebagai “elemen lengkap yang akan dijadikan wilayah generalisasi”. Subyek lengkap yang akan diukur, yang merupakan unit yang akan diselidiki, disebut sebagai elemen populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Ekonomi Koperasi Universitas Negeri Jakarta 2019.

Sampel adalah bagian dari ukuran dan fitur populasi (Sugiyono, 2018). Sampel penelitian sangat penting karena peneliti akan menggambarkan bagaimana keadaan populasi dengan hanya mengambil sebagian dari sumber data dari anggota populasi, teknik yang dikenal sebagai *proporsional stratified random sampling*, yang melibatkan pengambilan sampel secara acak berdasarkan proporsi, asalkan semua anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa dari Program Studi Ekonomi Koperasi Universitas Negeri Jakarta 2019.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penyebaran skala pada subyek yang telah ditentukan sesuai dengan variabel yang akan

diukur. Penelitian ini meliputi tiga variabel, yaitu Pengetahuan Keuangan (X), Perilaku Keuangan (Z), dan Keputusan Investasi (Y)

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah kuesioner atau angket (skala). Peneliti menyebarkan kuesioner secara online, yaitu menggunakan Google Form. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2008). Instrumen penelitian ini untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Keputusan Investasi

a. Definisi Konseptual

Keputusan investasi merupakan pilihan yang dibuat oleh individu dalam suatu proses investasi yang dilakukan secara terus menerus berdasarkan pengelolaan dan pengetahuan untuk menghasilkan pengembalian investasi yang setinggi-tingginya.

b. Definisi Operasional

Keputusan investasi adalah pemilihan alternatif dari keputusan yang diambil dengan melihat return, risiko, dan waktu atau periode. Dimensi pengambilan keputusan investasi yang akan digunakan dalam penelitian ini mengadaptasikan dari (Akhtar et al., 2020) diantaranya adalah penilaian return, risiko, serta waktu atau periode.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengukur keputusan investasi pada mahasiswa FE UNJ. Pengukuran data yang digunakan dalam mengukur variabel keputusan investasi adalah dengan memberikan skor pada setiap jawaban dari pernyataan dalam angket. Instrumen untuk mengukur variabel keputusan investasi indikator yaitu tingkat pengembalian, risiko, dan waktu.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Keputusan Investasi (Y)

Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah
Keputusan Investasi (Y)	Pertimbangan return		
	Pertimbangan risiko		
	Waktu (Periode)		

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2022

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala Guttman. Penelitian menggunakan skala guttman dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas (konsisten) terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Menurut Usman Rianse dan Abdi bahwa “skala Guttman sangat baik untuk meyakinkan peneliti tentang kesatuan dimensi dan sikap atau sifat yang diteliti, yang sering disebut dengan atribut universal” (Usman Rianse dan Abdi, 2011:155). Skala Guttman disebut juga skala scalogram yang sangat baik untuk meyakinkan hasil penelitian

mengenai kesatuan dimensi dan sikap atau sifat yang diteliti. Adapun skoring perhitungan responden dalam skala Guttman adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Pola Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2022

Jawaban dari responden dapat dibuat skor tertinggi “satu” dan skor terendah “nol”, untuk alternatif jawaban dalam kuesioner, penyusun menetapkan kategori untuk setiap pernyataan positif, yaitu Ya = 1 dan Tidak = 0, sedangkan kategori untuk setiap pernyataan negatif, yaitu Ya = 0 dan Tidak = 1. Dalam penelitian ini penyusun menggunakan skala Gutman dalam bentuk checklist, dengan demikian penyusun berharap akan didapatkan jawaban yang tegas mengenai data yang diperoleh. Tahap awal dari pembuatan kuesioner adalah mengumpulkan berbagai informasi yang ingin didapatkan dari responden yang kemudian dituangkan dalam kisi-kisi instrumen, setelah itu baru disusun pertanyaan dari kisi-kisi yang telah dibuat.

2. Perilaku Keuangan

a. Definisi Konseptual

Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Perilaku keuangan seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai keadaan internal dan eksternal.

b. Definisi Operasional

Perilaku keuangan adalah merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan sehari-hari dengan mengacu pada pengelolaan anggaran, tabungan, dan pengeluaran. Perilaku keuangan dalam penelitian ini diukur melalui test khusus tentang tiga dimensi penting yang terdiri dari pengelolaan *budget* (anggaran), pengelolaan *spending* (pengeluaran), dan pengelolaan *savings* (tabungan).

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengukur Perilaku keuangan mahasiswa. Pengukuran data yang digunakan dalam mengukur variabel Perilaku keuangan adalah dengan memberikan skor pada setiap jawaban dari pernyataan dalam angket. Instrumen untuk mengukur variabel Perilaku keuangan menggunakan tiga dimensi penting yang terdiri dari pengelolaan

budget (anggaran), *spending* (pengeluaran), dan *savings* (tabungan).

Tabel 3.3 Kisi-kisi Perilaku Keuangan (Z)

Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah
Perilaku Keuangan (Z)	Pengelolaan <i>Budget</i> (anggaran)		
	Pengelolaan <i>Spending</i> (pengeluaran)		
	Pengelolaan <i>Savings</i> (tabungan)		

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2022

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala Guttman. Penelitian menggunakan skala guttman dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas (konsisten) terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Adapun skoring perhitungan responden dalam skala Guttman adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pola Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Jawaban dari responden dapat dibuat skor tertinggi “satu” dan skor terendah “nol”, untuk alternatif jawaban dalam kuesioner, penyusun menetapkan kategori untuk setiap pernyataan positif, yaitu Ya = 1 dan Tidak = 0, sedangkan kategori untuk setiap pernyataan negatif, yaitu Ya = 0 dan Tidak = 1. Dalam penelitian ini penyusun menggunakan skala Gutman dalam bentuk checklist, dengan demikian penyusun berharap akan didapatkan jawaban yang tegas mengenai data yang diperoleh. Tahap awal dari pembuatan kuesioner adalah mengumpulkan berbagai informasi yang ingin didapatkan dari responden yang kemudian dituangkan dalam kisi-kisi instrumen, setelah itu baru disusun pertanyaan dari kisi-kisi yang telah dibuat.

3. Pengetahuan Keuangan

a. Definisi Konseptual

Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan yang mengajarkan bagaimana cara mengelola dan menganalisis kondisi keuangan secara keseluruhan.

b. Definisi Operasional

Pengetahuan Keuangan adalah kemampuan untuk dapat mengelola keuangan pribadinya yang mengacu pada bagaimana individu menerapkan pemahaman terkait informasi umum, pinjaman, tabungan dan investasi atau tentang keuangan secara keseluruhan dalam mengelola keuangannya.

Rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence), keterampilan (skill) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Pengetahuan keuangan dalam penelitian ini diukur melalui test khusus tentang pengetahuan keuangan mahasiswa yang meliputi dengan dimensi indikator pengetahuan Informasi umum (*general knowledge*), Pinjaman, Tabungan dan Investasi.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengukur literasi keuangan. Pengukuran data yang digunakan dalam mengukur variabel Literasi keuangan adalah dengan memberikan skor pada setiap jawaban dari pernyataan dalam angket. Instrumen untuk mengukur variabel pengetahuan keuangan menggunakan indikator yaitu Informasi umum (*general knowledge*), Pinjaman Tabungan dan Investasi.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Keuangan (X)

Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah
Pengetahuan Keuangan (X)	Pengetahuan informasi umum (<i>general knowledge</i>)		
	Pengetahuan Pinjaman dan Tabungan		
	Pengetahuan Tabungan		

	Pengetahuan Investasi		
--	-----------------------	--	--

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2022

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala Guttman. Penelitian menggunakan skala guttman dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas (konsisten) terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Adapun skoring perhitungan responden dalam skala Guttman adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Pola Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Jawaban dari responden dapat dibuat skor tertinggi “satu” dan skor terendah “nol”, untuk alternatif jawaban dalam kuesioner, penyusun menetapkan kategori untuk setiap pernyataan positif, yaitu Ya = 1 dan Tidak = 0, sedangkan kategori untuk setiap pernyataan negatif, yaitu Ya = 0 dan Tidak = 1. Dalam penelitian ini penyusun menggunakan skala Gutman dalam bentuk checklist, dengan demikian penyusun berharap akan didapatkan jawaban yang tegas mengenai data yang diperoleh. Tahap awal dari pembuatan kuesioner adalah mengumpulkan berbagai informasi

yang ingin didapatkan dari responden yang kemudian dituangkan dalam kisi-kisi instrumen, setelah itu baru disusun pertanyaan dari kisi-kisi yang telah dibuat

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah metode analisis data kuantitatif yang menggunakan alat ukur SPSS versi 21 untuk menguji data. Berikut ini adalah langkah-langkah analisis data pada penelitian ini:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas di perlukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang di gunakan pada penelitian mampu mengukur variabel penelitian dengan baik. Uji validitas menunjukan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur dan mengetahui apakah kuesioner yang diukur benar-benar valid. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Sebuah item pertanyaan dikatakan valid jika nilai korelasinya lebih besar dari nilai korelasi tabel pada tingkat signifikan 5% (Ariadi dkk, 2015). Ketentuan valid atau tidaknya dapat ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika sig 2-tailed $> 0,05$ maka pertanyaan tersebut di anggap tidak valid.
- b. Jika sig 2-tailed $< 0,05$ maka pertanyaan tersebut di anggap valid.

Sedangkan uji reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Noor, 2011). Teknik pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan nilai cronbach alpha. Jika nilai alpha $>0,6$ artinya alat ukur yang digunakan reliabel atau mencukupi (sufficient reliability).

2. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2005). Analisis statistik deskriptif meliputi rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang paling sering muncul (modus), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi Klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil estimasi yang digunakan berdistribusi normal, bebas dari adanya gejala multikolinieritas dan gejala heteroskedasitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal artinya memiliki sebaran yang merata sehingga benar-benar mewakili populasi dan dapat dikatakan sebagai data yang

baik. Pengujian normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan grafik Normal P-Plot of regression standarized residual. Data dikatakan normal jika titik penyebarannya pada grafik cenderung mengikuti disekitar garis hitung sedangkan jika penyebaran tidak mengikuti garis hitung data tersebut tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah ditemukan korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi baik jika terjadi korelasi antar variabel independen atau tidak terjadi multikolinieritas. Salah satu cara untuk mengetahui bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas adalah dengan melihat nilai VIF (variance inflating factor). Jika nilai $VIF < 10$, maka tingkat kolinieritas dapat ditoleransi.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedasitas atau tidak terjadi heteroskedasitas.

4. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear berganda

Analisis regresi berganda dapat dilakukan jika pengujian asumsi klasik regresi telah terpenuhi sehingga memenuhi persyaratan untuk melakukan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda

digunakan untuk pengujian hipotesis, dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi linier berganda ditunjukkan oleh persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 FL + \beta_2 FB + \varepsilon$$

Keterangan:

Y: Minat Investasi

X: Finance Literacy

Z: Financial Behaviour

α : constanta

β : Koefisien Regresi

ε : Error

b. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan pada uji f yaitu:

1. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (α) maka hipotesis tidak terbukti. H_a ditolak dan H_o diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
2. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ (α) berarti hipotesis terbukti maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya variabel

independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

c. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian parsial regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel yang lain itu konstan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu:

1. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (α) berarti hipotesis tidak terbukti. H_a ditolak dan H_o diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ (α) berarti hipotesis terbukti. H_a diterima dan H_o ditolak, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikatnya (variabel dependen). Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 – 1, jika mendekati angka satu, maka kemampuan variabel-variabel independennya hampir mampu memberikan semua

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Dari hasil perhitungan dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

